

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh hasil atas penemuan yang tidak dapat dicapai melalui metode statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Creswell, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, menyajikan pandangan responden secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi alami. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku orang yang diamati.¹

Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan manusia, sejarah, perilaku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain sebagainya. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat menemukan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang sulit dipahami.² Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kuncinya. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki asumsi teoritis dan wawasan yang luas untuk mengajukan beberapa pertanyaan, menganalisis, dan lebih memahami objek penelitian. Penelitian kualitatif ini digunakan apabila suatu permasalahan belum jelas, untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk

¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

²Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2.

mengembangkan teori, untuk memastikan keakuratan data atau informasi, serta untuk menyelidiki sejarah perkembangan.³

Adapun dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menguraikan dan mendeskripsikan secara lengkap gambaran yang berkaitan dengan suatu kejadian atau fenomena. Penelitian deskriptif ini lebih menekankan pada penafsiran data yang memiliki keterkaitan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap, dan pandangan yang terjadi dalam suatu masyarakat. Menurut Moh. Nazir, penelitian deskriptif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mempelajari tentang permasalahan yang berkembang dalam masyarakat, tata cara berlaku dalam masyarakat, situasi tertentu, misalnya hubungan aktivitas kegiatan, sikap, persepsi, dan pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan, Whitney menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan pemahaman yang tepat.⁴

Dengan demikian, dipilihnya jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimaksudkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fakta yang akurat dan dengan interpretasi yang tepat dari data-data yang telah diperoleh. Selain itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan memahami lebih dalam mengenai penerapan komunikasi terapeutik suistik pada terapi ruqyah yang dilakukan di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang telah direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan obyek dalam suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Tepatnya yaitu di Griya Sehat Syafaat 99 Semarang yang berlokasi di area perkantoran Masjid

³ Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

⁴ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Jurnal STAI DDI Kota Makasar*, n.d: 2-3.

Agung Jawa Tengah (MAJT) di Jl. Gajah Raya No. 101, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50166. Dan saat ini Griya Sehat Syafaat 99 Semarang memiliki cabang di Jl. Kendeng Barat I No. 3A, Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 502332. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 23-27 November 2022 yang mana peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan pemilik, terapis, dan klien untuk mengumpulkan data mengenai implementasi komunikasi terapeutik sufistik pada terapi ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

C. Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan, dan mereka memiliki peran sebagai seseorang yang memberikan informasi. Bahkan subyek penelitian ini berperan sebagai konsultan untuk meneliti atau menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, Spradley berpendapat bahwa untuk menginformasikan apa yang diteliti oleh peneliti, maka perlu untuk memilih informan yang benar-benar memahami konteks yang akan diteliti.⁵ Subyek penelitian atau informan merupakan seseorang yang dapat memberikan sumber informasi atau data mengenai situasi dan kondisi yang akan diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pemilik, terapis, dan klien di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, oleh karena itu jenis data yang digunakan adalah tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau angka. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Sementara itu menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dirujuk Amirin di sini

⁵Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

adalah sumber pertama yang dirujuk Bungin.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari narasumber yaitu pemilik, terapis, dan klien di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain atau sekunder dari informasi yang dibutuhkan. Sedangkan Amirin menjelaskan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak asli, tetapi memuat informasi atau data dalam penelitian. Yang dimaksudkan Amirin dengan sumber yang tidak asli di sini sebenarnya merupakan sumber kedua seperti yang telah disebut oleh Bungin.⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu segala sesuatu yang bersumber dari literatur, pustaka misalnya, buku, artikel, dokumen, referensi jurnal, situs-situs internet dan media lain yang dapat menunjang dan mendukung dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, teknik pengumpulan atau pengambilan data kualitatif bersifat tentatif atau kondisional, sebab dalam penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh.⁸ Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Adler & Adler, observasi adalah salah satu landasan fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang relevan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Sedangkan Morris, mendefinisikan observasi sebagai aktivitas menangkap dan

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁸Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

merekam gejala secara instrumental untuk tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dengan kata lain observasi adalah kumpulan kesan yang berdasarkan pada semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia mengenai dunia sekitar.⁹

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti tanpa harus melibatkan dirinya ke dalam situasi dimana peristiwa itu terjadi. Dengan kata lain observasi non partisipan merupakan pengamatan yang dilakukan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan dan aktivitas objek yang diamati. Adapun tujuan peneliti menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lokasi, fasilitas, serta kondisi sarana dan prasarana di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang, yaitu antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan. Menurut Esterberg yang mendefinisikan bahwa wawancara sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah pertemuan dimana dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mereka dapat memahami topik penelitian tertentu. Interview adalah cara atau metode dalam mengumpulkan data penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka maupun secara lisan, yang dilakukan antara pewawancara dengan terwawancara dengan tujuan untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁰

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan segala informasi atas penelitian, maka teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu

⁹Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26.

¹⁰Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 67-68.

dengan melakukan wawancara terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Kemudian dilakukannya wawancara secara langsung atau tatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun kepada narasumber, yaitu pemilik Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen. Adapun menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumen itu sendiri bisa berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Pada penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan penulis bertujuan untuk mendukung penelitian. Adapun dokumentasi ini dapat berupa gambaran tentang obyek penelitian, gambaran terkait hal-hal yang menyangkut penelitian (gambar/foto interview dan observasi), serta sumber-sumber tertulis atau karya-karya dari narasumber yang dapat memberikan informasi kepada peneliti di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima sebagai penelitian ilmiah, maka data tersebut harus dilakukan uji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah tuduhan yang telah dilontarkan pada konsep penelitian kualitatif, bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi tekni ini berguna untuk memeriksa keabsahan data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas (*Credibility*), uji transferabilitas (*Transferability*), uji dependabilitas (*Dependability*), dan uji konfirmabilitas (*Konfirmability*). Dalam uji kredibilitas pada

¹¹Hardani Ahyar, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹²

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengujian kredibilitas yang digunakan untuk pengecekan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, baik untuk keperluan validasi maupun sebagai pembandingan terhadap data tersebut¹³. Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Melakukan pencarian terkait suatu topik yang sama untuk memperoleh sebuah informasi lain dari beberapa sumber dengan metode wawancara atau berupa dokumen yang berkaitan dengan konsep komunikasi terapeutik sufistik.

2. Triangulasi Metode

Melakukan pengecekan data dan pemeriksaan ulang dengan menggunakan lebih dari satu metode yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang dapat diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga nantinya mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Analisis data adalah bagian yang sangat penting dari penelitian karena temuan secara substantif dan formal diperoleh dari teknik analisis data ini. Pada dasarnya, analisis data adalah kegiatan mengatur,

¹²Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147–50.

¹³Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

¹⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya untuk mendapatkan suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang sedang ditangani. Rangkaian kegiatan ini merupakan bentuk dari proses penyederhanaan, yang mana data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk dapat menjadi lebih mudah untuk dipahami. Namun, sebelum menganalisis data, kita perlu memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid.¹⁵ Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1994), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dapat dilakukan dengan cara menumpulkan data baik dari sumber data primer (wawancara dan observasi) maupun dari sumber data sekunder, yaitu berupa audio visual, literatur pustaka dan lain sebagainya. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan disaat pengumpulan data pada periode tertentu.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data adalah pemilihan salah satu data, mana yang akan ditarik ke luar, mana yang akan diberi kode dan mana yang penting akan dilakukan pengambilan data. Dengan demikian, dalam reduksi data ini merupakan salah satu bentuk analisis data yang paling memfokuskan dan mengorganisasikan data dalam berbagai cara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya ialah penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif, serta kejadian ataupun berbagai peristiwa masalah yang terjadi. Semua bentuk-bentuk ini dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang lebih padu dan mudah diraih, sehingga dapat memudahkan peneliti melihat apa yang terjadi untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

¹⁵Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 67.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah hasil data disajikan secara menyeluruh, proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah sebelum ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung untuk tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal yang dikemukakan terbukti valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut bersifat kredibel.¹⁶



¹⁶Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 18.